

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA KEGIATAN  
PEMBELAJARAN DARING MENGGUNAKAN MEDIA  
POWERPOINT DI KELAS V SDN MARGALUYU**

**(Penelitian Tindakan Kelas di Sekolah Dasar SD Negeri Margaluyu  
Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya)**

Diajukan untuk memenuhi syarat PPG



Oleh :

**SUSI SUSANTI, S.Pd**

**PPG DALAM JABATAN**

**UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA**

**BANTEN**

**2020**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA KEGIATAN**  
**PEMBELAJARAN DARING MENGGUNAKAN MEDIA**  
**POWERPOINT DI KELAS V SDN MARGALUYU**

Diajukan oleh:

**SUSI SUSANTI, S.Pd**

Nomer Peserta PPG: 201501648529

Disetujui dan Disahkan Oleh:

Pembimbing Proposal PTK PPG Daljab Kelas 3 Kelompok 3

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

**INDRI SRI UTAMI, M.Pd**

Mengetahui,

Guru Pamong

**PUJI RAHAYU, S.Pd**

**ABSTRAK**

**Susi Susanti, S.Pd 2020. “Upaya Peningkatan Hasil Belajar pada Kegiatan Pembelajaran Daring Menggunakan Media Power Point di Kelas V SDN Margaluyu”. (Penelitian Tindakan Kelas di Sekolah Dasar SD Negeri Margaluyu Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya).**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh randahnya perolehan hasil belajar peserta didik dikarenakan kesulitan belajar pada masa pandemi. Subjek penelitian dilakukan di kelas V dengan jumlah peserta didik 8 orang. Perbaikan di titik beratkan pada pemilihan pembelajaran daring menggunakan media powerpoint. Peserta didik akan lebih semangat belajar dikarenakan gambar-gambar yang disajikan menarik sehingga hasil belajarnya pun bisa meningkat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran, melaksanakan praktik pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Data hasil analisis terhadap hasil pretes peserta didik persentase tidak memenuhi syarat KKM. Hasil pembelajaran daring menggunakan media powerpoint pada siklus I rata-rata peserta didik mencapai 73,12%, sedangkan pada siklus ke II rata-rata nilai peserta didik mencapai 83,125. Dari siklus satu ke siklus dua mengalami peningkatan 10,005%. sedangkan pada siklus III rata-rata nilai peserta didik adalah 89,37%. Ini menunjukkan peningkatan dari siklus dua ke siklus tiga sebesar 6, 25%. Peningkatan hasil belajar ini sebagai bukti bahwa pembelajaran daring menggunakan media powerpoint berhasil dilakukan.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal tersebut juga telah dicantumkan dalam Undang Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 disebutkan bahwa *pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.* (Departemen Pendidikan Nasional, 2014).

Peran pendidikan sendiri adalah dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Masyarakat yang berpendidikan tentu memiliki kualitas hidup yang lebih baik dari pada yang tidak berpendidikan, kesejahteraan batiniah dan lahiriah juga mempengaruhinya. Bangsa yang cerdas pasti masyarakatnya memiliki sumber daya manusia yang berkualitas juga. Untuk itu belajar sangat penting bagi diri sendiri dan lingkungan sekitar. Pentingnya belajar untuk belajar (*learning to learn*) menumbuhkan sikap

terbuka terhadap adanya perubahan dan tantangan globalisasi yang semakin modern dan menantang.

Aspek kognitif meliputi tujuan-tujuan belajar yang berhubungan dengan memanggil kembali pengetahuan dan pengembangan kemampuan intelektual dan keterampilan. Aspek afektif meliputi tujuan-tujuan belajar yang menjelaskan perubahan sikap, minat, nilai-nilai, dan pengembangan apresiasi serta penyesuaian.

Masa Pandemi Corona Virus 19 (Covid 19) ini membuat proses pembelajaran yang biasanya dilaksanakan dengan tatap muka di depan kelas, tak dapat dilaksanakan lagi, hal ini karena adanya khawatir makin menyebarnya Covid-19. Perlunya alternatif pembelajaran untuk menunjang kualitas pembelajaran yang baik demi keberlangsungan pendidikan putra dan putri bangsa Indonesia.

Penerapan pembelajaran daring di masa adaptasi kebiasaan baru sangatlah berperan dalam pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran daring di mana pendidik dan peserta didik bertemu langsung dengan pembelajaran secara online yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja.

Kondisi lain terlihat aktifitas belajar siswa cenderung rendah dan monoton, dikarenakan penyampaian materi yang dilakukan oleh guru dilakukan secara monoton tanpa penggunaan media yang sesuai, dan contoh-contoh materi pelajaran yang diberikan guru masih kurang menarik perhatian peserta didik. Kondisi pembelajaran yang demikian akan menimbulkan dampak kurang menggemblirakan terhadap hasil belajar siswa,

dan lebih jauh lagi dapat menimbulkan kesan tidak baik terhadap pembelajaran seperti pengetahuan hanyalah bersifat teoretis semata. Di karenakan kondisi pembelajaran seperti diatas, Hasil belajar siswa pun masih rendah, hal ini ditunjukkan dari jumlah siswa yang mencapai nilai KKM belum optimal

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dengan mempertimbangkan solusi, peneliti menganggap bahwa penyampaian materi melalui powerpoint ke dalam pembelajaran sangatlah penting, sehingga perlu dilakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA KEGIATAN PEMBELAJARAN DARING MENGGUNAKAN MEDIA POWERPOINT DI KELAS V SDN MARGALUYU”.

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka perlu ada pembatasan masalah. Batasan masalah ini tentang hasil belajar siswa. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar pada kegiatan pembelajaran daring menggunakan media powerpoint di kelas 5 di SDN Margaluyu Semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut bagaimana peningkatan hasil belajar pada kegiatan pembelajaran daring dengan menggunakan media powerpoint kelas 5 di SDN Margaluyu Semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021 ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas sebagai berikut:

- a. Mengetahui peningkatan hasil belajar pada kegiatan pembelajaran daring dengan menggunakan media powerpoint di Kelas 5 Semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021 Di SDN Margaluyu.
- b. Mengetahui apakah dapat meningkatkan hasil belajar pada kegiatan pembelajaran daring dengan menggunakan media powerpoint di Kelas 5 Semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021 Di SDN Margaluyu.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

##### 1. Manfaat Teoritis

Sebagai acuan bagi penelitian-penelitian yang akan datang dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam keberhasilan proses pembelajaran di kelas V

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Siswa

Meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran

###### b. Bagi Guru

Meningkatkan kemampuan guru dalam berkreasi dan berinovasi pada pembelajaran sehingga lebih efektif dan efisien dalam peranannya sebagai fasilitator dan mediator.

###### c. Bagi Sekolah

Meningkatkan profesionalisme guru di Sekolah Dasar dengan menulis penelitian tindakan kelas yang memberikan solusi bagi permasalahan pembelajaran di kelas V.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **1. Penelitian Tindakan Kelas**

##### **a. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas**

Penelitian tindakan kelas merupakan terjemahan dari classroom action research (CAR), yaitu satu action research yang dilakukan di kelas. Classroom action research diawali dari istilah action research. Untuk mempermudah memahami pengertian PTK maka berikut akan diuraikan pengertian tiga unsur atau konsep yang terdapat dalam penelitian tindakan kelas yakni :

- 1) Penelitian adalah aktivitas mencermati suatu objek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan mengumpulkan data-data dan dianalisis untuk menyelesaikan suatu masalah.
- 2) Tindakan adalah suatu aktivitas yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang berbentuk siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu atau kualitas proses belajar mengajar.
- 3) Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

Beberapa pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut para ahli yakni Menurut David Hopkins, PTK mengandung pengertian bahwa PTK adalah sebuah bentuk kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh para pelaku

pendidikan dalam suatu situasi kependidikan untuk memperbaiki rasionalitas dan keadilan tentang :

- 1) Praktik-praktik kependidikan mereka;
- 2) Pemahaman mereka tentang praktik-praktik tersebut dan
- 3) Situasi dimana praktik-praktik tersebut dilaksanakan.

Menurut Rapoport dan Hopkins, pengertian penelitian tindakan kelas adalah penelitian untuk membantu seseorang dalam mengatasi secara praktis persoalan yang dihadapi dalam situasi darurat dan membantu pencapaian tujuan ilmu sosial dengan kerja sama dalam kerangka etika yang disepakati bersama.

Menurut Kemmis dan MC. Taggart yaitu : “PTK adalah studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja sendiri, yang dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan dengan sikap mawas diri.”

#### b. Langkah – Langkah Penelitian Tindakan Kelas

Melaksanakan PTK, memerlukan perencanaan dan persiapan yang matang, agar hasil yang diperoleh dari PTK yang dilaksanakan mencapai hasil yang optimal. Menurut Zainal Aqib dkk, merumuskan langkah – langkah PTK sebagai berikut :

##### 1) Tahap 1 : Tahap Perencanaan

Dalam perencanaan PTK, terdapat tiga dasar, yakni :

- Identifikasi masalah
- Merumuskan masalah
- Pemecahan masalah

##### 2) Tahap 2 : Acting (pelaksanaan)

- 3) Tahap 3 : Observation (pengamatan)
- 4) Tahap 4 : Refleksi
- 5) Tambahan : Siklus – siklus dalam PTK

## 2. Pengertian Hasil Belajar

Berdasarkan uraian tentang pengertian belajar di atas maka dapat dijelaskan tentang makna hasil belajar, yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa baik aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hasil belajar juga dapat diartikan angka yang diperoleh siswa yang telah berhasil menuntaskan tugas-tugas mata pelajaran sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Menurut Nawawi,(Ahmad Susanto. 2013: 5) “bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu” Berdasarkan pendapat di atas maka dapat dijelaskan bahwa hasil belajar adalah hasil pengalaman siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang dinilai dengan skor. Dengan demikian hasil belajar merupakan kemampuan yang didapat siswa setelah melakukan kegiatan belajar.

Soedijarto mendefinisikan (Purwanto. 2013: 46) “hasil belajar sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan” Menurut pendapat tersebut maka dapat dijelaskan bahwa siswa yang dapat

menguasai materi pelajaran pada proses pembelajaran berlangsung berarti menghasilkan tujuan pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan.

Menurut Abdurrahman (Asep Jihad. 2012: 4) “hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Sedangkan menurut Benjamin S. Bloom tiga ranah hasil belajar yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik”. Berdasarkan kedua pendapat di atas maka dapat dijelaskan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari proses kegiatan belajar siswa yang menghasilkan perubahan kognitif afektif dan psikomotorik. Belajar juga merupakan suatu proses seseorang untuk mendapatkan suatu hasil belajar berupa perubahan perilaku.

Menurut Suprijono (Muhammad Thobroni : 22) “hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apersepsi, dan keterampilan. Hasil belajar merupakan suatu proses yang mengakibatkan suatu perubahan perilaku seseorang berupa sikap, nilai, serta memiliki keterampilan yang lebih baik. Dari proses belajar tersebut seseorang akan terlihat memiliki sikap yang bernilai positif serta dapat mengembangkan keterampilan yang ada pada dirinya.

Berdasarkan analisis teori dan deskripsi hasil belajar di atas maka dapat disimpulkan hasil belajar adalah perubahan tingkah laku secara positif setelah siswa mengikuti proses pembelajaran, selain itu juga siswa mengalami perubahan dalam bentuk tingkat penguasaan siswa terhadap pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh setelah belajar. Hasil belajar merupakan suatu perubahan perilaku siswa baik secara kognitif, afektif maupun psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran dan

menguasai materi yang disampaikan kemudian hasilnya dinyatakan dengan skor atau angka.

### **3. Pembelajaran Daring**

Jika dilihat dari KBBI Kemendikbud, daring adalah akronim dalam jaringan, terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya. Dilansir dari berbagai sumber, guru, dosen, siswa, dan mahasiswa kini melakukan kegiatan belajar-mengajar secara daring, termasuk pada saat pemberian tugas.

Dalam masa belajar di rumah ada beberapa aplikasi yang umumnya gratis dan dapat digunakan oleh guru dan siswa atau pemelajar sebagai wadah dan sarana pembelajaran dalam jaringan (daring). Berikut ini beberapa aplikasi yang dapat digunakan.

- **Rumah Belajar**

Merupakan bentuk inovasi pembelajaran di era industri 4.0 yang dapat dimanfaatkan oleh pemelajar di semua jenjang. Dengan menggunakan Rumah Belajar, pemelajar dapat belajar di mana saja, kapan saja dan dengan siapa saja. Rumah Belajar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) ini adalah portal pembelajaran yang menyediakan bahan belajar serta fasilitas komunikasi yang mendukung interaksi antar-komunitas. Kita dapat mengetahui lebih banyak dan bergabung dengan mengunduhnya di: <https://belajar.kemdikbud.go.id/>

- **Quipper School**

*Quipper School* adalah platform sekolah digital tanpa biaya. Melalui platform ini, guru dapat mengirim dan mengelola materi pembelajaran,

ujian, serta nilai pemelajar secara daring. Sedangkan pemelajar dapat mengerjakan pekerjaan rumah, tugas, dan ujian juga secara daring dengan mudah. *Quipper School* menggunakan teknologi manajemen kelas digital (*Learning Management System/LMS*). Ada portal pemelajar dan portal guru dalam aplikasi ini. Bagi yang ingin mengetahui lebih jauh silakan kunjungi lamannya di: <https://www.quipper.com/id/school/>

- Zenius

Aplikasi ini memiliki program belajar mandiri di rumah dan tersedia puluhan ribu video materi lengkap untuk pemelajar jenjang SD, SMP, dan SMA. Konten belajar daring yang disediakan oleh Zenius banyak diminati oleh pemelajar dan dapat diunduh di: <https://www.zenius.net/>

- Ruangguru

Aplikasi ini merupakan layanan belajar berbasis teknologi modern. Ada beberapa layanan yang tersedia antara lain kelas virtual, platform, ujian daring, video belajar berlangganan, market, dan les privat. Aplikasi ini dapat diunduh di: <https://ruangguru.com/belajar>

- Sekolahmu

Sekolahmu adalah aplikasi layanan sekolah tanpa batas, di dalamnya tersedia layanan *live streaming* untuk mata pelajaran tertentu sesuai jenjang yang telah disediakan. Ratusan sekolah dan organisasi pun sudah bergabung dan mendapat banyak manfaat. Nah, ini alamat yang dapat dikunjungi: <https://www.sekolah.mu/>

- Google for Suite Education

*Google Suite for Education* memberikan serangkaian alat berbasis *cloud* bagi lembaga pendidikan dasar dan menengah, pendidikan tinggi nonprofit, dan *homeschool*. Alat dan layanan tersebut meliputi aplikasi pesan dan kolaborasi, seperti *Gmail*, *Google Drive*, *Calendar*, *Classroom*, dan sebagainya.

- Aplikasi telekonferensi

Ada beberapa aplikasi telekonferensi terkini yang sedang ramai dan sudah cukup banyak dikenal masyarakat seperti *Zoom Meetings*, *Google Meet*, *Facebook Messenger Desktop*, *Skype*, *Cisco Webex*, dan *Jitsi Meet*. Semua aplikasi tersebut bisa diperoleh dan digunakan dengan mudah untuk program telekonferensi.

a. *Zoom meetings*

*Zoom* adalah aplikasi buatan miliarder, Eric Yuan, yang dirilis pada Januari 2013. Selain aplikasi, *Zoom* juga dapat diakses melalui *website*, baik untuk OS Mac, Windows, Linux, iOS, dan Android. Ketika mendaftarkan diri, kamu berada di jenis akun Basic yang memiliki beberapa keuntungan, seperti:

- Dapat melakukan meeting hingga 100 partisipan
- Gratis 40 menit video conference untuk rapat kelompok, kamu dapat mengulang lagi jika durasi sudah habis
- Kualitas suara dan gambar HD
- Screen-sharing
- Akses ke virtual background
- Menjadwalkan hingga merekam keseluruhan meeting

- Membagi partisipan menjadi beberapa “ruangan” dengan fitur Breakout Rooms

b. Google Meet

Google Meet adalah sebuah fitur premium dari software video *conferencing* Google. Biasanya digunakan untuk layanan rapat online. Dalam satu sesi *conference*, Google Meet dapat mengundang hingga 250 peserta. Selain itu, viewer yang bisa melihat Google Meet hingga 100 ribu.

#### 4. Media pembelajaran

a. **Definisi Media Pembelajaran**

**Media pembelajaran** secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan pebelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Batasan ini cukup luas dan mendalam mencakup pengertian sumber, lingkungan, manusia dan metode yang dimanfaatkan untuk tujuan pembelajaran / pelatihan. Menurut Briggs (1977) *media pembelajaran* adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti : buku, film, video dan sebagainya. Kemudian menurut *National Education Assosiaton*(1969) mengungkapkan bahwa media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang-dengar, termasuk teknologi perangkat keras.

b. Jenis-jenis Media Pembelajaran

- 1) Media Visual : grafik, diagram, chart, bagan, poster, kartun, komik

- 2) Media Audial : radio, tape recorder, laboratorium bahasa, dan sejenisnya
- 3) Projected still media : slide powerpoint, over head proyektor (OHP), in focus dan sejenisnya
- 4) Projected motion media : film, televisi, video (VCD, DVD, VTR), komputer dan sejenisnya.

c. Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Arsyad (2011), penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitas (dalam bentuk katakata tertulis atau lisan belaka) sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga.
2. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, misalnya:
  3. Objek yang terlalu besar, bisa digantikan dengan gambar atau model.
  4. Objek yang kecil, dapat dibantu dengan penggunaan proyektor atau gambar.
  5. Kejadian atau peristiwa dimasa lalu dapat ditampilkan lagi lewat rekaman film atau video.
  6. Dengan menggunakan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapatdiatasisikap pasif dan dalam hal ini media pendidikan berguna untuk:

7. Menimbulkan motivasi belajar siswa
  8. Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan.
  9. Memungkinkan anak didik belajar sendiri menurut kemampuan dan minatnya.
  10. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik.
  11. Media pembelajaran memberikan informasi/kesamaan dalam pengamatan kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya misalnya karyawisata, kunjungan-kunjungan ke museum atau kebun binatang.
5. Pengertian Media Power Point

Hamalik (2008) menyebutkan bahwa jenis teknologi yang digunakan dalam pengajaran terdiri dari media audiovisual (film, filmstrip, televisi, dan kaset video) dan komputer. Media komputer adalah salah satu media interaktif yang memiliki peran utama untuk memproses informasi secara cermat, cepat dan dengan hasil yang akurat. Sebagai sebuah media pembelajaran komputer dapat membangkitkan minat dan perhatian siswa terhadap mata pelajaran tertentu. Selain itu, komputer sendiri dapat berfungsi sebagai salah satu sumber informasi, dengan demikian dapat menjadi sumber belajar bagi seorang siswa beberapa bagian utama dalam pembelajaran yang menggunakan media komputer.

Setiap sekolah memiliki fasilitas berbeda. Ketersediaan media yang dapat menunjang proses belajar mengajar antara sekolah yang satu dengan sekolah lain berbeda. Keterbatasan akan media tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu sulitnya memperoleh media yang sesuai dengan materi yang sedang diajarkan kepada siswa, keterbatasan dana, cepat rusak, kurang dukungan dari pimpinan dan lain sebagainya. Daryanto (2006:31) mengatakan stand alone adalah pola penyajian Microsoft Office Power Point yang dirancang khusus untuk pembelajaran individual yang bersifat interaktif. Setiap siswa dapat mempelajari materi pelajaran secara individual. Siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuannya sehingga penggunaan Microsoft Office Power Point dengan pola penyajian stand alone diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Keterbatasan akan adanya media seperti perangkat presentasi yang diperlukan sebagai alat yang mampu menampilkan informasi yang terdapat pada Microsoft Office Power Point dapat diatasi dengan menggunakan pola penyajian stand alone. Dengan bantuan media powerpoint, seorang guru dapat mempresentasikan materi ajar kepada siswa bisa lebih mudah dalam mentransformasikan ilmunya melalui presentasi yang diberikan oleh seorang guru kepada anak didiknya di kelas. Disamping memudahkan seorang guru menguasai kelas dan membantu anak-anak didik untuk tetap fokus dengan apa yang diterangkan oleh seorang guru.

Menurut Jelita (2010) microsoft Power Point adalah suatu software yang akan membantu dalam menyusun sebuah presentasi yang efektif, professional, dan juga mudah. Media powerpoint bisa membantu sebuah

gagasan menjadi lebih menarik dan jelas tujuannya jika dipresentasikan karena media powerpoint akan membantu dalam pembuatan slide, outline presentasi, presentasi elektronika, menampilkan slide yang dinamis, termasuk clipart yang menarik, yang semuanya itu mudah ditampilkan di layar monitor komputer. Power Point adalah alat bantu presentasi, biasanya digunakan untuk menjelaskan suatu hal yang dirangkum dan dikemas dalam slide Power Point. Sehingga pembaca dapat lebih mudah memahami penjelasan kita melalui visualisasi yang terangkum di dalam slide.

Power Point merupakan program untuk membantu mempresentasikan dan menampilkan presentasi dalam bentuk tulisan, gambar, grafik, objek, clipart, movie, suara, atau video yang dimainkan pada saat presentasi (Purnomo, 2010).

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Penataan Penelitian**

##### 1. Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Margaluyu kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya, dengan jumlah 8 peserta didik yang terdiri dari perempuan 5 orang dan laki-laki 3 orang.

##### 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Margaluyu, pada siswa kelas V, semester 1 tahun ajaran 2020/2021, sekolah ini terletak di kp. Warungpeuteuy Desa Margalaksana kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya

##### 3. Waktu Penelitian

- a. Siklus I dilaksanakan pada hari selasa tanggal 22 Oktober 2020
- b. Siklus II dilaksanakan pada hari selasa tanggal 29 Oktober 2020

#### **B. Data Awal Penelitian**

##### a. Input

Input dalam penelitian terdiri dari kemampuan dasar siswa dalam pembelajaran sebelum dilakukan tindakan dan kemampuan guru dalam mengembangkan pembelajaran di kelas

dengan langkah -langkah serta media yang biasa digunakan

## 2. Proses

Proses dalam penelitian ini adalah tindakan guru mulai dari perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media powerpoint dalam pembelajaran daring. Selain itu peningkatan hasil belajar menjadi variabel sangat penting.

## 3. Output

Output dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan media powerpoint dalam pembelajaran di kelas V.

### **C. Deskripsi Persiklus**

#### **Siklus I**

##### **Perencanaan**

- 1) Menentukan tema sub tema dan pembelajaran juga materi yang akan diajarkan sesuai dengan silabus dan kurikulum
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan pembelajaran daring
- 3) Membuat media pembelajaran berupa powerpoint.
- 4) Menyusun tes evaluasi untuk mengukur hasil belajar selama tindakan penelitian diterapkan

##### **Tindakan**

- 1) Menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario pembelajaran.
- 2) Siswa menerima materi pembelajaran
- 3) Siswa mendengarkan guru tentang materi yang terdapat pada media pembelajaran powerpoint

4) Siswa melakukan tes

### **Pengamatan**

- 1) Melakukan observasi dengan memakai format observasi yang sudah disiapkan
- 2) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan lembar evaluasi

### **Refleksi**

- 1) Membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran
- 2) Pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk di gunakan pada siklus berikutnya

### **Siklus II**

Siklus II dilakukan apabila hasil penelitian belum mencapai indikator keberhasilan. Siklus akan berhenti apabila indikator keberhasilan telah tercapai. Tahapan siklus II dilakukan sama seperti tahapan pada siklus I.

### **Siklus III**

Siklus III dilakukan apabila hasil penelitian belum mencapai indikator keberhasilan. Siklus akan berhenti apabila indikator keberhasilan telah tercapai. Tahapan siklus III dilakukan sama seperti tahapan pada siklus II.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah :

Tes dalam penelitian PTK dipergunakan untuk mengukur perkembangan atau kemajuan belajar siswa. Sebagai alat pengukur

peningkatan hasil belajar siswa. Tes ini dilakukan pada akhir pembelajaran siklus I, siklus II dan siklus III untuk mengukur dan mengkualifikasikan pencapaian/ hasil belajar siswa. Instrumen yang digunakan adalah lembar soal dan hasil pekerjaan siswa.

#### **E. Teknik Analisa Data**

Adapun teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah

##### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggunakan dan mengarahkan, membuang yang tidak perlu mengorganisasikan data. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi, menyederhanakan dan mentransferkan data yang telah diperoleh. Kegiatan reduksi data bertujuan untuk melihat kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal-soal dan tindakan apa yang dilakukan untuk perbaikan kesalahan tersebut.

##### **2. Penyajian Data**

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian data, peneliti dapat mengetahui apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan pemahaman tentang penyajian data.

##### **1. Menarik Kesimpulan**

Tahap ini ditarik kesimpulan berdasarkan tindakan penelitian yang dilakukan. Kesimpulan yang diambil merupakan dasar bagi pelaksanaan siklus berikutnya. Dalam kesimpulan ini juga diperoleh

jawaban atas permasalahan yang ditemukan pada pelaksanaan tindakan. Berdasarkan kesulitan siswa dilakukan analisis pemikiran dalam mengupayakan pengulangan kesulitan tersebut, agar hasil belajar siswa semakin meningkat. Untuk analisis tingkat keberhasilan atau persentase ketuntasan belajar siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung pada tiap siklusnya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tulis pada setiap akhir siklus. Analisa ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana sebagai berikut :

1. Penilaian Tes Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa, selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Nilai rata-rata ini didapat dengan menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor total}} \times 100 \%$$

**Skor total**

2. Penilaian untuk ketuntasan belajar

Menurut Zainal Aqib ada dua kategori ketuntasan belajar, yaitu secara perorangan dan klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar, peneliti menganggap bahwa dikatakan berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa jika siswa mampu menyelesaikan soal dan memenuhi ketuntasan belajar minimal 70%. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar, digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Σsiswa yang tuntas belajar}}{\text{Σsiswa}} \times 100 \%$$

**Σsiswa**

Berdasarkan rumus di atas, jika ketuntasan belajar di dalam kelas sudah mencapai 70% maka ketuntasan belajar sudah tercapai. Dengan permasalahan tersebut belum tuntas, hasil analisa data dapat disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel. 3.2 Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa dalam %

<b>Tingkat keberhasilan</b>	<b>Arti</b>
90% - 100%	Sangat tinggi
80% - 89%	Tinggi
65% - 79%	Sedang
55% - 64%	Rendah
0% - 54%	Sangat rendah

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini dilaporkan melalui deskriptif naratif sesuai dengan karakteristik Penelitian Tindakan Kelas. Fokus penelitian ini adalah penerapan media powerpoint pada pembelajaran daring sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas V sekolah dasar.

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Margaluyu desa margalaksana kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pembelajaran daring dikarenakan masa pandemi Covid 19 dengan aplikasi teleconferens yaitu Zoom Meeting. Siswa yang bisa masuk menggunakan aplikasi ini hanya 8 orang.

#### **1. Tahap Perencanaan Penelitian**

##### **a. Refleksi Awal**

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 21 Oktober 2020, pada pembelajaran daring guru melaksanakan pembelajaran tanpa menggunakan media apapun termasuk media powerpoint. Peserta didik diberikan soal-soal sebagai alat untuk mengetahui sampai mana kemampuan dalam memahami materi yang telah dipelajarinya. Tes dilakukan menggunakan google form yang telah dipersiapkan guru sebelumnya. Materi difokuskan pada upaya

peningkatan hasil belajar peserta didik di kelas V. Hasil analisis terhadap jawaban dari 8 orang siswa adalah sebagai berikut:

#### **Nilai Pretest Peserta Didik Pada Pembelajaran Daring di Kelas V**

No	Waktu Pengerjaan	Nama Siswa	Nilai yang diperoleh
1.	10/21/2020 11:12:10	Naisila darawati	20
2.	10/21/2020 11:13:21	Nadya Maulida	40
3.	10/21/2020 11:14:50	Reza Febriansah	10
4.	10/21/2020 11:16:36	Sebastian Radeya Ervino	40
5.	10/21/2020 11:17:39	Tasya Syafira Valentina	70
6.	10/21/2020 11:18:51	Caezya Nayla Dwi Putri D	50
7.	10/21/2020 11:21:18	Rully	60
8.	10/21/2020 11:24:45	Dinda Lesdiani	40
Jumlah			330
Rata-rata			41,25

Berdasarkan hasil awal belajar siswa kelas V pada pembelajaran daring tanpa menggunakan media powerpoint dan hanya menggunakan ceramah saja hasilnya sangat jauh dari target 70 % yaitu sesuai dengan KKM di SDN Margaluyu. Kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah dipelajarinya hanya mencapai 41,25%.

b. Menentukan dan merumuskan rancangan tindakan

Berdasarkan kenyataan inilah, penulis merencanakan menggunakan media powerpoint pada pembelajaran daring di kelas V Sekolah Dasar Negeri Margaluyu.

Tujuan menggunakan media powerpoint ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran daring.

## **2. Pelaksanaan Tindakan**

### **a. Tindakan Pembelajaran Siklus I**

Tindakan Siklus I dilaksanakan pada hari Kamis 22 Oktober 2020 pada pukul 08.00 sampai dengan selesai. Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan dengan tahapan:

#### **a) Perencanaan**

Langkah yang ditempuh dalam perencanaan diawali dengan merancang perangkat pembelajaran diantaranya adalah RPP, media powerpoint, kisi-kisi soal, evaluasi. Mempersiapkan aplikasi Zoom meeting.

Komponen-komponen yang terdapat dalam RPP siklus I diantaranya:  
Identitas Pembelajaran: Tema 4. Sehat Itu Penting, Sub Tema 1, Pembelajaran 1

Kompetensi dasar: 3.4 Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia

4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia

3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan

4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri

Indikator : 3.4.1 Peserta didik dapat menganalisis organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia.

4.4.1 Peserta didik dapat membuat gambar organ peredaran darah manusia

3.6.1 peserta didik dapat menjelaskan jenis pantun.

3.6.2 peserta didik mengidentifikasi jenis-jenis pantun

4.6.1 peserta didik dapat membuat pantun dan membacakannya dengan baik dan benar

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah menonton video dan ppt tentang organ peredaran darah manusia di zoom, siswa dapat menganalisis organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia dengan baik. (*HOTS, Communication, Kolaborasi, Integrasi ICT, TPACK*)
2. Setelah melakukan diskusi, peserta didik dapat menyebutkan organ peredaran darah pada manusia beserta fungsinya pada LKPD dengan benar. (Kolaborasi)
3. Setelah melihat gambar dan dengan arahan guru, siswa mampu membuat gambar organ peredaran darah manusia dengan baik dan benar. (*HOTS, Critical Thinking, Kolaborasi, Integrasi ICT, TPACK*)
4. Setelah melihat materi pada powerpoint tentang jenis-jenis pantun, dengan bimbingan guru, siswa dapat menjelaskan tiga jenis-jenis pantun dengan benar. (*LOTS, critical Tinking, Integrasi ICT, TPACK*)

5. Dengan mencari informasi dari internet dan bimbingan guru, siswa dapat membuat pantun dengan jenis tertentu dengan menarik. (*HOTS, Critical Thinking, Integrasi ICT, TPACK*)

Pendekatan dan Metode

Pendekatan : Saintifik-TPACK

Model Pembelajaran : Problem Based Learning

Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

Langkah-langkah pembelajaran:

Kegiatan Pendahuluan

- Peserta didik bersama guru saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing melalui zoom.

**(Kolaboratif)(sinkron)**

- Peserta didik dicek kehadirannya oleh guru. **(Disiplin-PPK,**

**TPACK)**

- Kelas dilanjutkan dengan berdoa. Dipimpin oleh salah satu siswa.

**(Religius-PPK)**

- Guru memperlihatkan gambar jantung dan memberikan pertanyaan:

Gambar apakah ini?

Pernahkah kalian merasakan detak jantung?

Coba letakkan tangan kanan kalian pada dada sebelah kiri!

Bagaimana rasanya?

Mengapa jantung dapat berdetak?

- Peserta didik menelaah tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru

Kegiatan Inti

### **Fase Orientasi peserta didik pada masalah**

- Peserta didik menyimak video yang disajikan guru tentang peredaran darah manusia (**a sinkron**)
- Peserta didik bertanya jawab dengan guru mengenai video yang ditayangkan (**Menanya, critical thinking, communication**)
- Peserta didik membaca dan mendengarkan materi pengantar tentang organ peredaran darah manusia melalui PPT yang dijelaskan guru

### **Fase Mengorganisasi siswa**

Ayo berdiskusi

- Peserta didik dibagi dalam kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 4-5 orang

### **Fase membimbing peserta didik**

- Peserta didik melakukan diskusi pada LKPD yang disediakan guru pada whatsapp grup. (**a sinkron**)
- Peserta didik membuat laporan hasil diskusi bersama-sama (**a sinkron**)

### **Fase menyajikan hasil**

- Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya dengan mengirimkan video lewat whatsapp (**a sinkron**)
- Peserta didik melihat gambar organ peredaran darah manusia yang disajikan guru. (**asinkron**)
- Peserta didik menggambar organ peredaran darah manusia ( jantung) (**a sinkron**)
- Hasil gambar peserta didik dikirimkan lewat whatsapp
- Peserta didik diajak untuk melakukan tepuk semangat (**sinkron**)
- Peserta didik menyimak materi tentang jenis jenis pantun melalui powerpoint yang disajikan guru
- Peserta didik menjelaskan jenis-jenis pantun
- Peserta didik mencari contoh jenis pantun berdasarkan usia pada internet dengan bimbingan orang tua
- Peserta didik membuat satu jenis pantun dengan menarik dan mengirimkannya lewat whatsapp pribadi

### **Fase mengevaluasi**

- Siswa mengerjakan soal evaluasi yang dibagikan guru melalui google form

### **Kegiatan Penutup**

- Sebelum pelajaran ditutup guru meminta siswa melakukan refleksi kesimpulan kegiatan hari ini. (**Mengkomunikasikan-Saintifik**) (**sinkron**).
- Siswa diajak untuk selalu mensyukuri nikmat yang diberikan serta mengajak siswa untuk selalu menjaga kebersihan disekitar kita. (**Religius-PPK**)
- Peserta didik dan guru menyanyikan lagu daerah untuk menambah rasa cinta terhadap budaya daerah (**Literasi Budaya**)
- Mengajak semua siswa berdoa setelah pembelajaran selesai.

Penilaian : Evaluasi hasil belajar

#### b. Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran dimulai dengan mempersiapkan siswa untuk bisa mengikuti pembelajaran daring. Link diberikan melalui Whatsapp grup. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan dengan mengacu pada RPP yang telah dibuat sebelumnya.

#### c. Data Hasil Evaluasi Siklus I

**Data Nilai Hasil Belajar Siklus I**

No	Nama siswa	Nilai PG	Nilai uraian	Nilai akhir	Ketuntasan
1.	Naisila darawati	70	50	60	Belum Tuntas
2.	Nadya Maulida	90	70	80	Tuntas
3.	Reza Febriansah	70	50	60	Belum Tuntas
4.	Sebastian Radeya Ervino	80	60	70	Tuntas

5.	Tasya Syafira Valentina	100	80	90	Tuntas
6.	Caezya Nayla Dwi Putri D	80	70	75	Tuntas
7.	Rully	100	80	90	Tuntas
8.	Dinda Lesdiani	70	50	60	Belum Tuntas
	<b>Jumlah</b>			585	
	<b>Rata-rata</b>			73,12	

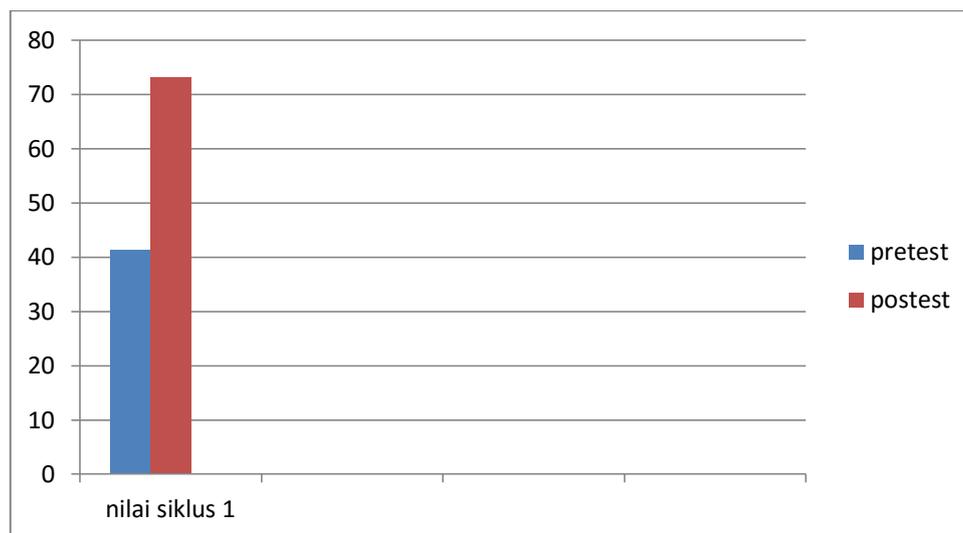
Pada siklus pertama masih terdapat 3 peserta didik yang mencapai nilai 60 artinya peserta didik belum tuntas dalam pembelajaran. 1 orang peserta didik yang mencapai nilai 70 artinya peserta didik tersebut memiliki nilai yang terlalu pas-pasan walaupun sudah tuntas tetapi masih perlu meningkatkan hasil belajarnya. 4 orang siswa lainnya sudah mencapai nilai di atas KKM dan sudah tuntas.

#### **Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Peserta Didik pada siklus 1**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai Pretest</b>	<b>Nilai Siklus I</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Naisila darawati	20	60	Belum Tuntas
2.	Nadya Maulida	40	80	Tuntas
3.	Reza Febriansah	10	60	Belum Tuntas
4.	Sebastian Radeya Ervino	40	70	Tuntas
5.	Tasya Syafira Valentina	70	90	Tuntas
6.	Caezya Nayla Dwi Putri D	50	75	Tuntas

7.	Rully	60	90	Tuntas
8.	Dinda Lesdiani	40	60	Belum Tuntas
	<b>Jumlah</b>	330	585	
	<b>Rata-rata</b>	41,25	73,12	

Peningkatan hasil belajar pada pembelajaran daring melalui media powerpoint dari pretest sampai siklus I mencapai 31,87 % ( $73,12\% - 41,25\% = 31,87\%$ ).



**Diagram Hasil Belajar Siklus I**

Tingkat keberhasilan pada Siklus I

Tingkat keberhasilan	Arti
90% - 100%	Sangat tinggi
80% - 89%	Tinggi
65% - 79%	Sedang
55% - 64%	Rendah
0% - 54%	Sangat rendah

#### d. Refleksi

Berdasarkan perolehan data hasil penelitian pada siklus I, refleksi upaya meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran daring melalui media powerpoint, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Refleksi Siklus I

No	Permasalahan	Rencana Tindakan Berikutnya
1.	Pada umumnya penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus 1 sudah baik dan sesuai dengan pembelajaran daring. Akan tetapi pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah di rancang dikarenakan situasi dan keadaan dari siswa, sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk bisa bergabung ke zoommeet.	Dalam pembelajaran daring kedepannya akan menunggu untuk siswa dapat berkumpul atau masuk terlebih dahulu ke dalam zoom meet.
2.	Pembuatan soal evaluasi harus seimbang dalam penggunaan soal HOTS dengan memperhatikan penggunaan kata kerja operasional.	Guru akan memperhatikan pembuatan soal yang berbasis HOTS dengan menggunakan kata kerja operasional
3.	Peserta didik tidak memiliki paket	Peserta didik yang tidak

	data sehingga tidak dapat bergabung zoom meet tetapi dapat mengerjakan evaluasi pada google form.	memiliki paket data bisa bergabung dengan temannya agar dapat mengikuti zoom meet.
4.	Masih terdapat peserta didik yang tidak mengikuti aturan untuk belajar dengan tenang dan disiplin.	Peserta didik akan diberikan aturan untuk mengikuti pembelajaran daring dengan baik dan menyenangkan tanpa mengganggu peserta didik lainnya pada zoom meet.
5.	Permasalahan lainnya pada pembelajaran daring adalah jaringan. Peserta didik tidak konsentrasi menyimak penjelasan guru melalui media powerpoint dikarenakan jaringan tidak baik sehingga terputus-putus dan memerlukan waktu yang lama untuk muncul ketika dishare screen.	Untuk masalah jaringan, guru akan berpindah tempat untuk mencari jaringan yang lebih baik, agar penyampaian materi melalui powerpoint dapat maksimal sehingga nantinya hasil belajar siswa dapat meningkat.

b. Siklus 2

Pelaksanaan pembelajaran tindakan siklus II merupakan lanjutan dari upaya peningkatan hasil belajar peserta didik melalui media powerpoint

pada pembelajaran daring di kelas V sekolah dasar. Berdasarkan refleksi pada siklus I ditemukan bahwa hasil belajar siswa melalui media powerpoint belum mencapai target dikarenakan terdapat 3 peserta didik yang belum mencapai KKM, oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan di siklus II.

a). Perencanaan

Rencana yang dibuat peneliti pada dasarnya sama dengan perencanaan siklus I, yang membedakan hanya materi yang akan dibahas. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang berorientasi pada kurikulum 2013, komponen-komponen tersebut diantaranya:

Identitas Pembelajaran: Tema 4. Sehat Itu Penting, Sub Tema 2, Pembelajaran 1

Kompetensi dasar:

3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan

4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri

3.4 Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia

4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia

Indikator:

3.6.1 menentukan amanat dan makna pantun dengan benar

4.6.1 Membuat pantun hasil karya sendiri 4.6.2 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat sebagai ungkapan diri

3.4.1 menentukan gangguan peredaran darah pada manusia secara rinci

4.4 Mempresentasikan gangguan organ peredaran darah pada manusia menggunakan model sederhana

### **TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Setelah menyimak ppt berisi 3 pantun melalui zoom, siswa dapat menentukan isi dan amanat pantun dengan benar
2. Setelah mengamati pantun pada ppt yang dikirim oleh guru dan diskusi melalui zoom meet, siswa dapat membuat pantun dengan baik dan benar
3. Setelah melakukan kegiatan membuat pantun dengan tema menjaga kesehatan tubuh, siswa dapat membacakan pantun yang dibuatnya dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat dan penuh percaya diri yang ditayangkan dalam video yang diunggah di grup whatsapp
4. Setelah mengamati ppt tentang gangguan organ peredaran darah manusia, siswa dapat berdiskusi untuk menuliskan gangguan organ peredaran darah pada manusia dengan benar
5. Setelah mengamati video animasi di link youtube yang dibagikan oleh guru mengenai gangguan organ peredaran darah pada manusia, siswa bersama teman yang dekat dengan rumahnya dapat

menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia melalui video yang dibuat menggunakan model sederhana ( gambar atau peta konsep ).

Pendekatan dan metode

Pendekatan : Saintifik-TPACK

Model Pembelajaran : discovery Learning

Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

Langkah –langkah pembelajaran:

- Kelas diawali dengan menyapa siswa dan motivasi tetap semangat dengan belajar daring. (**Communication**)
- Guru mengecek kehadiran siswa,
- guru memimpin siswa berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran untuk meningkatkan rasa **religius** siswa (**disiplin,religius-PPK**)
- Guru menstimulus pengetahuan dan daya ingat siswa dengan mengajukan pertanyaan materi sebelumnya tentang pantun.
  - a. Apa saja yang materi yang dipelajari sebelumnya?
  - b. Sebutkan satu persatu!
- Guru memberi motivasi dengan memberikan pertanyaan:
  - a. Apakah ada yang mengetahui tentang penyakit pada peredaran darah?

- Melalui **zoom** meeting guru memberikan contoh 1 pantun dan cara menentukan isi dan amanat pantun melalui media powerpoint
- siswa berdiskusi menentukan isi dan amanat pantun kedua yang telah dikirim oleh guru melalui ppt dengan bimbingan dari guru (**creativity**)
- Siswa diminta untuk menentukan isi dan amanat pantun ketiga secara mandiri pada LKPD, kemudian hasilnya dikirim melalui WhatsApp pribadi (**creativity and communication**)
- Siswa diminta untuk membuat pantun dengan tema menjaga kesehatan tubuh secara mandiri, kemudian membacakan pantun yang dibuatnya dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat dan penuh percaya diri yang ditayangkan dalam video dan dikirim di whatsapp pribadi (**creativity- Innovation**)
- Siswa mengamati dengan teliti video animasi di link youtube <https://www.youtube.com/watch?v=ym8QSAIuH0o> yang dibagikan oleh guru mengenai gangguan organ peredaran darah pada manusia didampingi orang tua (**saintifik learning**)
- Siswa menuliskan gangguan organ peredaran darah pada manusia yang sebelumnya dijelaskan oleh guru melalui ppt.
- Siswa menyajikan karya tentang gangguan organ peredaran darah pada manusia dengan membuat video menggunakan model sederhana ( gambar atau peta konsep ), kemudian dikirim melalui WhatsApp pribadi (**Communication**)

- Siswa diberi kesempatan yang seluas-luasnya untuk siswa bertanya jika ada materi yang belum dipahami.
- Siswa dibimbing guru menyebutkan cara merawat organ peredaran darah manusia dengan baik dan benar pada zoom
- Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kegiatan pembelajaran
- Siswa beserta guru menutup pembelajaran dengan berdoa.  
**(religius-PPK)**

#### Penilaian

Pada siklus II peserta didik diberikan soal-soal sebagai alat untuk mengetahui sampai mana kemampuan dalam memahami materi yang telah dipelajarinya. Tes dilakukan menggunakan google form yang telah dipersiapkan guru sebelumnya. Materi difokuskan pada upaya peningkatan hasil belajar peserta didik di kelas V.

#### b). Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan mengacu pada RPP yang telah dibuat sebelumnya.

#### c). Data Hasil Analisis Siklus II

Hasil analisis terhadap jawaban dari 8 orang siswa adalah sebagai berikut:

## Nilai Pretest Peserta Didik

### Pada Pembelajaran Daring siklus II di Kelas V

No	Waktu Pengerjaan	Nama Siswa	Nilai yang diperoleh
1.	02-11-2020	Naisila darawati	50
2.	02-11-2020	Nadya Maulida	60
3.	02-11-2020	Reza Febriansah	30
4.	02-11-2020	Sebastian Radeya Ervino	50
5.	02-11-2020	Tasya Syafira Valentina	60
6.	02-11-2020	Caezya Nayla Dwi Putri D	60
7.	02-11-2020	Rully	60
8.	02-11-2020	Dinda Lesdiani	50
Jumlah			420
Rata-rata			52,5

Berdasarkan hasil awal belajar siswa kelas V pada pembelajaran daring tanpa menggunakan media powerpoint dan hanya menggunakan ceramah saja hasilnya sangat jauh dari target 70 % yaitu sesuai dengan KKM di SDN Margaluyu. Kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah dipelajarinya hanya mencapai 52,5 %.

### Data Nilai Hasil Belajar Siklus II

No	Nama siswa	Nilai PG	Nilai uraian	Nilai akhir	Ketuntasan
1.	Naisila darawati	90	80	85	Tuntas
2.	Nadya Maulida	90	80	85	Tuntas
3.	Reza Febriansah	70	60	65	Belum Tuntas
4.	Sebastian Radeya Ervino	80	80	80	Tuntas
5.	Tasya Syafira Valentina	100	90	95	Tuntas
6.	Caezya Nayla Dwi Putri D	90	80	85	Tuntas
7.	Rully	100	90	95	Tuntas
8.	Dinda Lesdiani	80	70	75	Tuntas
	<b>Jumlah</b>			665	
	<b>Rata-rata</b>			83,125	

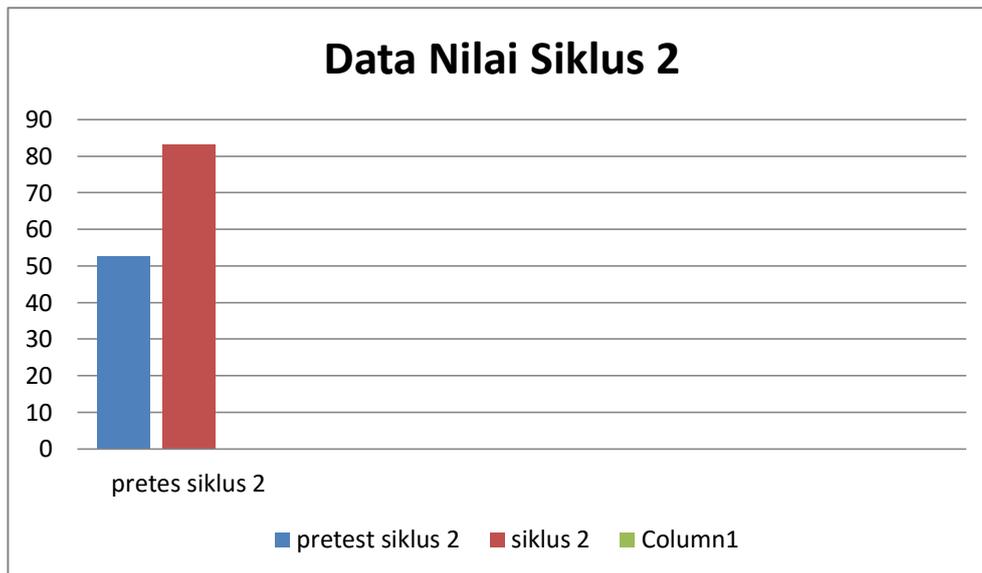
Pada siklus dua masih terdapat 1 orang peserta didik yang mencapai nilai 65 artinya peserta didik belum tuntas. 1 orang peserta didik yang mencapai nilai 75, 1 orang peserta didik mencapai nilai 80, 3 peserta didik yang mencapai nilai 85, dan 2 peserta didik yang mencapai nilai 95 artinya sudah mencapai ketuntasan.

## Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Peserta Didik pada siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Pretest	Nilai Siklus II	Keterangan
1.	Naisila darawati	50	85	Tuntas
2.	Nadya Maulida	60	85	Tuntas
3.	Reza Febriansah	30	65	Belum Tuntas
4.	Sebastian Radeya Ervino	50	80	Tuntas
5.	Tasya Syafira Valentina	60	95	Tuntas
6.	Caezya Nayla Dwi Putri D	60	85	Tuntas
7.	Rully	60	95	Tuntas
8.	Dinda Lesdiani	50	75	Tuntas
	<b>Jumlah</b>	420	665	
	<b>Rata-rata</b>	52,5	83,125	

Pada data nilai siklus II diatas, masih terdapat 1 peserta didik yang belum tuntas karena hanya mencapai nilai 65. Sedangkan 7 peserta didik sudah mencapai nilai diatas KKM dan dinyatakan tuntas.

Peningkatan hasil belajar pada pembelajaran daring melalui media powerpoint pada siklus II mencapai 30,625. ( $83,125\% - 52,50\% = 30,625\%$ ).

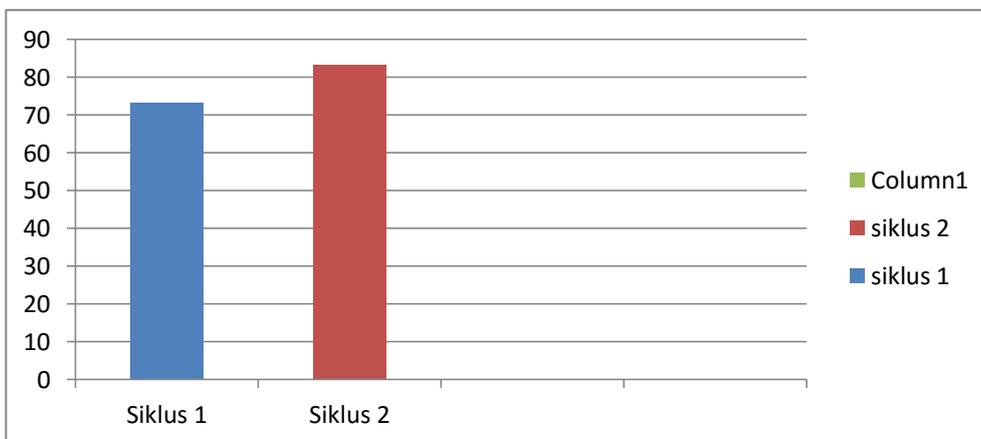


### Rekapitulasi data siklus 1 dan siklus 2

No	Nama Siswa	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	Keterangan
1.	Naisila Darawati	60	85	
2.	Nadya Maulida	80	85	
3.	Reza Febriansah	60	65	
4.	Sebastian Radeya Ervino	70	80	
5.	Tasya Syafira Valentina	90	95	
6.	Caezya Nayla Dwi Putri D	75	85	
7.	Rully	90	95	
8.	Dinda Lesdiani	60	75	
	<b>Jumlah</b>	585	665	
	<b>Rata-rata</b>	73,12	83,125	

Dari data diatas terlihat bahwa pada siklus I rata-rata peserta didik mencapai 73,12%, sedangkan pada siklus ke II rata-rata nilai peserta didik mencapai 83,125. Ini menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu 10,005 %.

**Data Siklus I dan Siklus II**



d). Refleksi

Berdasarkan perolehan data hasil penelitian pada siklus II, refleksi upaya peningkatan hasil belajar peserta didik melalui media powerpoint pada pembelajaran daring di kelas V, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No	Permasalahan	Rencana Tindakan Berikutnya
1.	Masih terdapat satu peserta didik yang belum mencapai target KKM dikarenakan kurangnya konsentrasi akibat dari adanya gangguan-gangguan disekitarnya ketika pembelajaran daring	Memberikan motivasi, perhatian khusus, dan memberikan kesempatan kepada peserta didik itu untuk bisa berkonsentrasi. Memberikan pertanyaan-pertanyaan mudah yang bisa

	berlangsung juga karena sedikit lemah dalam berpikir.	dijawab olehnya.
--	---	------------------

### C. Tindakan Pembelajaran Siklus III

Pelaksanaan pembelajaran siklus III merupakan lanjutan dari upaya peningkatan hasil belajar siswa. Berdasarkan refleksi pada siklus II ditemukan bahwa satu peserta didik masih belum mencapai KKM. Oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan di siklus III, mulai dari perencanaan sampai pada pelaksanaannya.

#### a). Perencanaan

Rencana yang dibuat oleh peneliti pada dasarnya sama dengan perencanaan pada siklus II. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang berorientasi pada kurikulum 2013. Komponen-komponen tersebut diantaranya:

Identitas Pembelajaran: Tema 4. Sehat Itu Penting, Sub Tema 2, Pembelajaran 5

#### Tujuan Pembelajaran

1. Melalui menyimak ppt tentang penyakit peredaran darah pada manusia, peserta didik dapat merinci gangguan peredaran darah manusia dan penyebabnya dengan benar.
2. Dengan mengamati video tari yang dikirim melalui whatsapp dengan link: <https://youtu.be/e-00RRIPga8> peserta didik dapat menjelaskan pengertian properti tari dengan tepat.
3. Setelah mengamati contoh gerakan tari menggunakan properti, peserta didik dapat mendiskusikan properti tari dengan benar.

4. Dengan membaca pantun yang disajikan pada power point melalui zoom meeting, peserta didik dapat menggali ciri-ciri pantun dengan lengkap.

#### Langkah-langkah Pembelajaran:

1. Guru dan peserta didik saling memberi salam melalui google meet.
2. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa bersama sesuai ajaran agama masing-masing (religiusitas)
3. Guru menyampaikan pertanyaan  
“Apakah gerakan dalam menari dapat melancarkan peredaran darah?”  
(Apersepsi)
4. Guru memberikan motivasi:  
“ agar lebih jelas, mari kita belajar dengan sungguh-sungguh dan semangat belajar tentang penyakit pada peredaran darah dan penyebabnya”
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran peserta didik menyimak dengan baik

#### Kegiatan Inti

1. Peserta didik menyimak ppt yang disajikan guru pada google meet.
2. Peserta didik menyebutkan nama gangguan organ peredaran darah pada manusia.
3. Peserta didik menjelaskan penyebab gangguan peredaran darah pada manusia.
4. Peserta didik diminta untuk mencari tahu pengertian properti tari dengan mengamati video gerakan tari dengan properti.

5. Peserta didik menyebutkan tari daerah dan properti tari yang digunakannya.
  6. Peserta didik mengidentifikasi ciri-ciri pantun tentang kesehatan yang ada dalam presentasi power point.
  7. Peserta didik membacakan hasil identifikasi di dalam kelas online.
  8. Setelah peserta didik memahami ciri-ciri pantun, peserta didik diminta membuat pantun lainnya dengan tema olahraga dan kesehatan.
  9. Peserta didik bergantian membacakan pantunnya dengan percaya diri
- Kegiatan Penutup
1. Guru memberikan apresiasi terhadap penampilan peserta didik.
  2. Guru memberikan evaluasi menggunakan google form kepada Peserta didik untuk dikerjakan secara mandiri (HOTS)
  3. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi apa yang dipelajari(collaborative).
  4. Pembelajaran ditutup dengan doa bersama.

Penilaian dilakukan dengan penilaian evaluasi belajar

b). Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan dengan mengacu pada RPP yang telah dibuat sebelumnya.

c). Data Hasil Siklus III

Hasil analisis terhadap jawaban dari 8 orang siswa adalah sebagai berikut:

## Nilai Pretest Peserta Didik

### Pada Pembelajaran Daring siklus III di Kelas V

No	Waktu Pengerjaan	Nama Siswa	Nilai yang diperoleh
1.	02-11-2020	Naisila darawati	60
2.	02-11-2020	Nadya Maulida	70
3.	02-11-2020	Reza Febriansah	40
4.	02-11-2020	Sebastian Radeya Ervino	60
5.	02-11-2020	Tasya Syafira Valentina	80
6.	02-11-2020	Caezya Nayla Dwi Putri D	60
7.	02-11-2020	Rully	60
8.	02-11-2020	Dinda Lesdiani	60
Jumlah			490
Rata-rata			61,25

Berdasarkan hasil awal belajar siswa kelas V pada pembelajaran daring tanpa menggunakan media powerpoint dan hanya menggunakan ceramah saja hasilnya sangat jauh dari target 70 % yaitu sesuai dengan KKM di SDN Margaluyu. Kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah dipelajarinya hanya mencapai 61,25 %.

### Data Nilai Hasil Belajar Siklus III

No	Nama siswa	Nilai akhir	Ketuntasan
1.	Naisila darawati	90	Tuntas
2.	Nadya Maulida	90	Tuntas
3.	Reza Febriansah	75	Tuntas
4.	Sebastian Radeya Ervino	90	Tuntas
5.	Tasya Syafira Valentina	100	Tuntas
6.	Caezya Nayla Dwi Putri D	90	Tuntas
7.	Rully	100	Tuntas
8.	Dinda Lesdiani	80	Tuntas
	<b>Jumlah</b>	715	
	<b>Rata-rata</b>	89,37	

Pada data di atas, jumlah dari semua hasil belajar peserta didik adalah 715 maka rata-rata yang diperoleh adalah 89,37%. Dari data di atas menandakan bahwa hasil belajar siswa melalui media powerpoint pada pembelajaran daring dapat dikatakan berhasil, dan hasil tersebut sudah melampaui target yang diharapkan.

d). Refleksi.

Setelah kegiatan pengumpulan data, maka diperoleh data bahwa pelaksanaan siklus III sudah mencapai target yang diharapkan. Maka

dengan keberhasilan ini peneliti nyatakan bahwa penelitian tindakan dihentikan di siklus III.

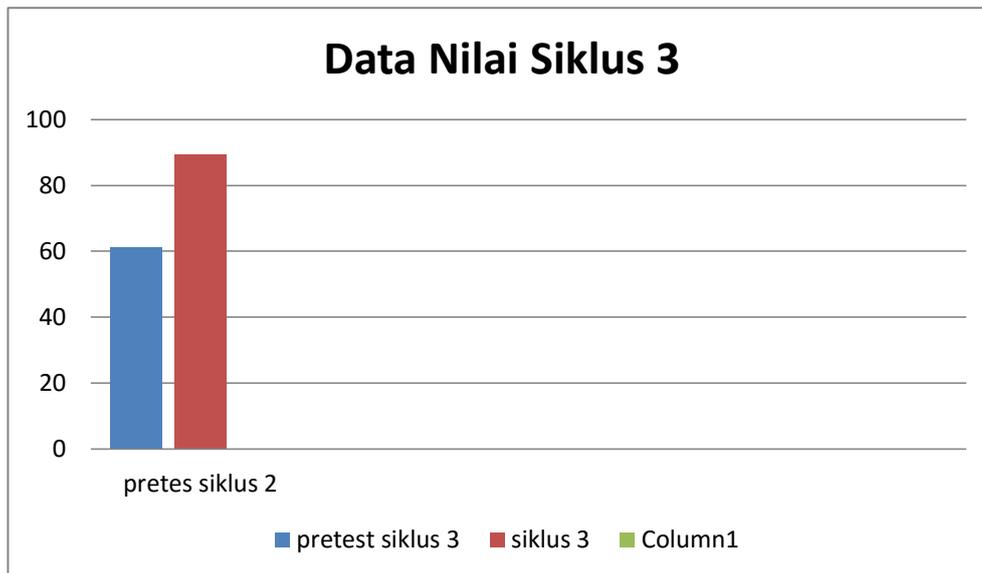
### Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Peserta didik

#### Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Peserta Didik pada siklus III

No	Nama Siswa	Nilai Pretest	Nilai Siklus III	Keterangan
1.	Naisila darawati	60	90	Tuntas
2.	Nadya Maulida	70	90	Tuntas
3.	Reza Febriansah	40	75	Tuntas
4.	Sebastian Radeya Ervino	60	90	Tuntas
5.	Tasya Syafira Valentina	80	100	Tuntas
6.	Caezya Nayla Dwi Putri D	60	90	Tuntas
7.	Rully	60	100	Tuntas
8.	Dinda Lesdiani	60	80	Tuntas
	<b>Jumlah</b>	490	715	
	<b>Rata-rata</b>	61,25	89,37	

Pada data nilai siklus III diatas, semua peserta didik sudah mencapai nilai diatas KKM dan dinyatakan tuntas.

Peningkatan hasil belajar pada pembelajaran daring melalui media powerpoint pada siklus III mencapai 28,12. ( $89,37\% - 61,25\% = 28,12\%$ ).

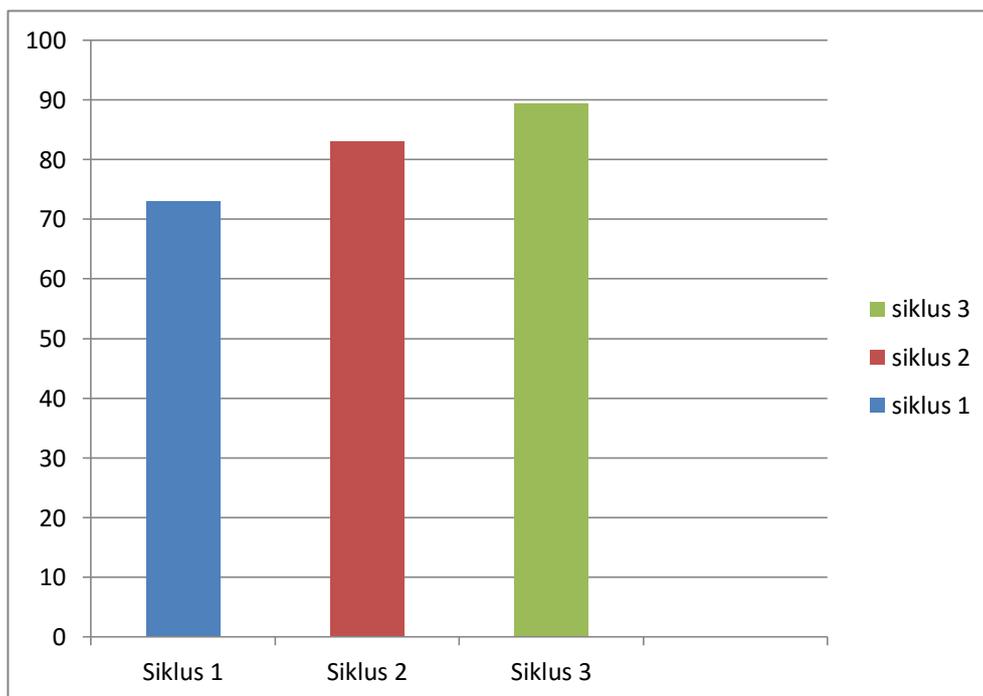


### Rekapitulasi data siklus 1, siklus 2 dan siklus 3

No	Nama Siswa	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	Nilai Siklus III
1.	Naisila Darawati	60	85	90
2.	Nadya Maulida	80	85	90
3.	Reza Febriansah	60	65	75
4.	Sebastian Radeya Ervino	70	80	90
5.	Tasya Syafira Valentina	90	95	100
6.	Caezya Nayla Dwi Putri D	75	85	90
7.	Rully	90	95	100
8.	Dinda Lesdiani	60	75	80
	<b>Jumlah</b>	585	665	715
	<b>Rata-rata</b>	73,12	83,125	89,37

Dari data diatas terlihat bahwa pada siklus I rata-rata peserta didik mencapai 73,12%, sedangkan pada siklus ke II rata-rata nilai peserta didik mencapai 83,125. Dari siklus satu ke siklus dua mengalami peningkatan 10,005%. sedangkan pada siklus III rata-rata nilai peserta didik adalah 89,37%. Ini menunjukkan peningkatan dari siklus dua ke siklus tiga sebesar 6, 25%.

**Data Siklus I, Siklus II dan Siklus III**



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, kesimpulan yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran daring dengan media powerpoint meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, scenario dan materi pembelajaran yang disusun secara sistematis dapat menjadi acuan untuk pelaksanaan pembelajaran. Kelengkapan dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran beorientasi pada kurikulum 2013. Di dalam RPP harus dicantumkan. Di dalam perangkat pembelajaran meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media pembelajaran berupa Powerpoint, bahan ajar, LKPD, soal evaluasi.
2. Pelaksanaan pembelajaran daring dengan melalui media powerpoint mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan aplikasi zoom, sehingga peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan media powerpoint berjalan dengan baik.
3. Hasil pembelajaran daring menggunakan media powerpoint pada siklus I rata-rata peserta didik mencapai 73,12%, sedangkan pada siklus ke II rata-rata nilai peserta didik mencapai 83,125. Dari siklus satu ke siklus dua mengalami peningkatan 10,005%. sedangkan pada siklus III rata-rata nilai

peserta didik adalah 89,37%. Ini menunjukkan peningkatan dari siklus dua ke siklus tiga sebesar 6,25%.

## B. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan kesimpulan dapat dikemukakan beberapa saran bermanfaat sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran daring menggunakan media powerpoint dapat dijadikan salah satu alternatif yang dapat diterapkan guna meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya di kelas v.
2. Dalam proses pembelajaran daring menggunakan media power point sebaiknya guru memberikan rangsangan-rangsangan melalui gambar-gambar yang menarik, tulisan yang menarik di dalam powerpoint agar memberikan rangsangan belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Evaluasi Pengajaran, (Jakarta: UNP, 2004),
- Arsyad, 2004:36 dalam Rusman dkk 2011:218
- Arsyad, Azhar. 2011. Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Press.
- Atikah, I dan Sukmana, E (2005) Observasi dan Micro Teaching PGK 282.  
Tasikmalaya: Buku Wajib Perkuliahan PGSD UPI Kampus Tasikmalaya  
Tidak dipublikasikan.
- Darmansyah, Penelitian Tindakan KelaS, (Semarang: UNP, 2006),13. 7
- Depdiknas (2013). Kurikulum 2013, Jakarta
- Dimiyati dan Mujiono,Belajar dan Pembelajarn,(Jakarta: Rineka Cipta, 2006),
- Forijad, Penelitian dan Evaluasi Belajar, (Jakarta: Karya Bersama,1998).
- Gunawan Undang (2008) Tehnik Penelitian Tindakan Kelas. Penerbit: Sayagatama.
- Heinich, Molenda, Russel 1993:188 dalam Rusman dkk 2011:218)
- G.A.K Wardani, Kuswaya Wihardit; Noehi Nasution, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2006), hal.1.4
- <http://Abudaud2010.Blogspot.Com/2010/11/Pengertian-Dan-Ciri-Ciri-Konsentrasi. Html>
- <http://belajarpsikologi.com/pengertian-media-pembelajaran>
- <http://belajarpsikologi.com/pengertian-media-pembelajaran>
- <http://animulyan.blogspot.com/2012/01/Pengertian-Hasil-Belajar-dan-Faktor-dan-factor,html>. (Depdikbud,1998).
- Nana Sujana, Penilaian Hasil Belajar, (Bandung: Rosda Karya, 2009),

Udin Winataputra, Teori Belajar dan Pembelajaran, (Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas terbuka, 2007),

Sukayati, Penelitian Tindakan Kelas, (Yogyakarta : PPPPTK Matematika, 2008), hal.8

Supriyanto Dedi; Widyaiswara Aplikasi Pembelajaran daring

SuratinaTirtonegoro, Anak Super Normal dan Program Pendidikannya,

Sutarno, N.dkk. (2003). Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Dasar.

Jakarta: Universitas Terbuka

(Jakarta: Bina Aksara,2001),

Suyoso, Ilmu Alamia Dasar, (Jogjakarta: IKIP, 1998),23

Syaiful Bahri Djamarah, Psikologi Belajar, (Bandung: Rineka Cipta, 1996),

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain,Strategi Belajar Mengajar,(Jakarta:.,Bina Reka Cipta, (2002),

Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Jogyakarta : Diva Press, 2010), hal.49

Wiriatmadja, R (2005). Metode Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: PT Remaja

Rosda Karya.

Lampiran

## SIKLUS 1

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH ( DARING )

#### (RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN Margaluyu
Kelas/semester	: V (Lima) / 1
Tema	: 4. Sehat itu Penting
Sub Tema	: 1. Peredaran Darahku Sehat
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia dan IPA
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 5 x 35 menit

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri

dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati ( mendengar, melihat,

membaca dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk

ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis,

dalam karya estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam

tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia	3.4.1 Peserta didik dapat menganalisis organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia. (HOTS)
4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia	4.4.1 Peserta didik dapat membuat gambar organ peredaran darah manusia (HOTS)

- BAHASA INDONESIA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan	3.6.1 peserta didik dapat menjelaskan jenis pantun. (LOTS) 3.6.2 peserta didik mengidentifikasi jenis-jenis pantun (LOTS)
4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri	4.6.1 peserta didik dapat membuat pantun dan membacakannya dengan baik dan benar (HOTS)

## C. TUJUAN PEMBELAJARAN

6. Setelah menonton video dan ppt tentang organ peredaran darah manusia di zoom, siswa dapat menganalisis organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia dengan baik. (*HOTS, Communication, Kolaborasi, Integrasi ICT, TPACK*)
7. Setelah melakukan diskusi, peserta didik dapat menyebutkan organ peredaran darah pada manusia beserta fungsinya pada LKPD dengan benar. (Kolaborasi)

8. Setelah melihat gambar dan dengan arahan guru, siswa mampu membuat gambar organ peredaran darah manusia dengan baik dan benar. (*HOTS, Critical Thinking, Kolaborasi, Integrasi ICT, TPACK*)
9. Setelah melihat materi pada powerpoint tentang jenis-jenis pantun, dengan bimbingan guru, siswa dapat menjelaskan tiga jenis-jenis pantun dengan benar. (*LOTS, critical Tinking, Integrasi ICT, TPACK*)
10. Dengan mencari informasi dari internet dan bimbingan guru, siswa dapat membuat pantun dengan jenis tertentu dengan menarik. (*HOTS, Critical Thinking, Integrasi ICT, TPACK*)

**D. PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER YANG DIHARAPKAN**

Religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong royong, dan Integritas

**E. PENDEKATAN DAN METODE**

Pendekatan : Saintifik-TPACK

Model Pembelajaran : Problem Based Learning

Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

**F. MATERI PELAJARAN**

Materi Reguler	Materi Remedial	Materi Pengayaan
<b>IPA</b> Peredaran darah manusia	<b>IPA</b> Peredaran darah manusia	<b>IPA</b> Cara merawat dan penyakit pada peredaran darah manusia
<b>Bahasa Indonesia</b> Jenis-jenis pantun	<b>Bahasa Indonesia</b> Jenis-jenis pantun	<b>Bahasa Indonesia</b> Makna arti pantun

**G. SUMBER DAN MEDIA BELAJAR**

• SUMBER

1. Buku Pedoman Guru Tema 4: Sehat itu Penting (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev 2017).
2. Buku Siswa Tema 4 : Sehat itu Penting (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev 2017).
3. Bupena kelas V

• MEDIA PEMBELAJARAN

1. Whatsapp
2. zoom
3. Powerpoint
4. Google form
5. Youtube <https://www.youtube.com/watch?v= vMlvibgEcg> (tgl 25 Okt 2019)

- BAHAN BELAJAR
  1. Gambar organ Peredaran Darah
  2. Materi tentang peredaran darah manusia
  3. PPT tentang organ peredaran darah manusia dan jenis-jenis pantun
  4. Video tentang peredaran darah manusia  
<https://www.youtube.com/watch?v=vMlvibgEcg>
  5. Internet

#### H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>A. Kegiatan Pendahuluan</b>		
Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bersama guru saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing melalui zoom. <b>(Kolaboratif)(sinkron)</b></li> <li>• Peserta didik dicek kehadirannya oleh guru. <b>(Disiplin-PPK, TPACK)</b></li> <li>• Kelas dilanjutkan dengan berdoa. Dipimpin oleh salah satu siswa. <b>(Religius-PPK)</b></li> <li>• Guru memperlihatkan gambar jantung dan memberikan pertanyaan: Gambar apakah ini? Pernahkah kalian merasakan detak jantung? Coba letakkan tangan kanan kalian pada dada sebelah kiri! Bagaimana rasanya? Mengapa jantung dapat berdetak?</li> <li>• Peserta didik menelaah tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru</li> </ul>	15 menit
<b>B. Kegiatan Inti</b>		
Kegiatan Inti	<p><b>Fase Orientasi peserta didik pada masalah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyimak video yang disajikan guru tentang peredaran darah manusia (<b>a sinkron</b>)</li> <li>• Peserta didik bertanya jawab dengan guru mengenai video yang ditayangkan (<b>Menanya, critical thinking, communication</b>)</li> <li>• Peserta didik membaca dan mendengarkan materi pengantar tentang organ peredaran darah manusia melalui PPT yang dijelaskan guru</li> </ul> <p><b>Fase Menggorganisasi siswa</b> Ayo berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dibagi dalam kelompok. Setiap</li> </ul>	140 menit

	<p>kelompok terdiri atas 4-5 orang</p> <p><b>Fase membimbing peserta didik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik melakukan diskusi pada LKPD yang disediakan guru pada whatsapp grup.(<b>a sinkron</b>)</li> <li>• Peserta didik membuat laporan hasil diskusi bersama-sama (<b>a sinkron</b>)</li> </ul> <p><b>Fase menyajikan hasil</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya dengan mengirimkan video lewat whatsapp (<b>a sinkron</b>)</li> <li>• Peserta didik melihat gambar organ peredaran darah manusia yang disajikan guru. (<b>asinkron</b>)</li> <li>• Peserta didik menggambar organ peredaran darah manusia ( jantung) (<b>a sinkron</b>)</li> <li>• Hasil gambar peserta didik dikirimkan lewat whatsapp</li> <li>• Peserta didik diajak untuk melakukan tepuk semangat (<b>sinkron</b>)</li> <li>• Peserta didik menyimak materi tentang jenis jenis pantun melalui powerpoint yang disajikan guru</li> <li>• Peserta didik menjelaskan jenis-jenis pantun</li> <li>• Peserta didik mencari contoh jenis pantun berdasarkan usia pada internet dengan bimbingan orang tua</li> <li>• Peserta didik membuat satu jenis pantun dengan menarik dan mengirimkannya lewat whatsapp pribadi</li> </ul> <p><b>Fase mengevaluasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengerjakan soal evaluasi yang dibagikan guru melalui whatsapp grup</li> </ul>	
<b>C. kegiatan Penutup</b>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebelum pelajaran ditutup guru meminta siswa melakukan refleksi kesimpulan kegiatan hari ini. (<b>Mengkomunikasikan-Saintifik</b>) (<b>sinkron</b>).</li> <li>• Siswa diajak untuk selalu mensyukuri nikmat yang diberikan serta mengajak siswa untuk selalu menjaga kebersihan disekitar kita. (<b>Religius-PPK</b>)</li> <li>• Peserta didik dan guru menyanyikan lagu daerah untuk menambah rasa cinta terhadap budaya daerah (<b>Literasi Budaya</b>)</li> <li>• Mengajak semua siswa berdoa setelah pembelajaran selesai.</li> </ul>	25 menit

## I. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap: observasi
2. Penilaian Pengetahuan: Tes
3. Penilaian Keterampilan: unjuk kerja

### Rubrik Berkreasi

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Hasil kreasi	Memuat gambar, keterangan gambar, tulisan tentang cara kerja peredaran darah manusia, dan sesuai dengan materi atau teori	Hanya memuat 3 dari 4 hasil yang diharapkan	Hanya memuat 2 dari 4 hasil yang diharapkan	Hanya memuat 1 dari 4 hasil yang diharapkan
Keterampilan Penulisan: Informasi ditulis dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Sebagian besar hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang	Hanya sebagian kecil hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan

## Rubrik Mencari Tahu tentang Pantun

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Informasi yang termuat dalam tulisan	Memuat definisi pantun, ciri-ciri pantun, bagian-bagian pantun, dan jenis-jenis pantun	Memuat 3 dari 4 informasi	Memuat 2 dari 4 informasi	Hanya memuat 1 dari 4 informasi
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Keterampilan Penulisan: Informasi ditulis dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Sebagian besar hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang	Hanya sebagian kecil hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Tasikmalaya, Oktober 2020  
Guru Kelas V

**Mamat Rahmat, S.Pd.I**  
NIP 196311061986101003

**Susi Susanti, S.Pd**

## SIKLUS 1

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### (RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN Margaluyu
Kelas/semester	: V (Lima) / 1
Tema	: 4. Sehat itu Penting
Sub Tema	: 2. Gangguan kesehatan pada peredaran darah
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia dan IPA
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 5x35menit

#### J. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri

dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati ( mendengar, melihat,

membaca dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk

ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah,

sekolah, dan tempat bermain

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis,

dalam karya estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam

tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## K. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- **BAHASA INDONESIA**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan	3.6.1 menentukan amanat dan makna pantun dengan benar
4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri	4.6.1 Membuat pantun hasil karya sendiri 4.6.2 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat sebagai ungkapan diri

- **IPA**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia	3.4.1 menentukan gangguan peredaran darah pada manusia secara rinci
4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia	4.4 Mempresentasikan gangguan organ peredaran darah pada manusia menggunakan model sederhana

## L. TUJUAN PEMBELAJARAN

6. Setelah menyimak ppt berisi 3 pantun melalui zoom, siswa dapat menentukan isi dan amanat pantun dengan benar
7. Setelah mengamati pantun pada ppt yang dikirim oleh guru dan diskusi melalui zoom meet, siswa dapat membuat pantun dengan baik dan benar
8. Setelah melakukan kegiatan membuat pantun dengan tema menjaga kesehatan tubuh, siswa dapat membacakan pantun yang dibuatnya dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat dan

- penuh percaya diri yang ditayangkan dalam video yang diunggah di grup whatsapp
9. Setelah mengamati ppt tentang gangguan organ peredaran darah manusia, siswa dapat berdiskusi untuk menuliskan gangguan organ peredaran darah pada manusia dengan benar
  10. Setelah mengamati video animasi di link youtube yang dibagikan oleh guru mengenai gangguan organ peredaran darah pada manusia, rumahnya dapat menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia melalui video yang dibuat menggunakan model sederhana ( gambar atau peta konsep ).

#### M. PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER YANG DIHARAPKAN

Religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong royong, dan Integritas

#### N. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : Saintifik-TPACK  
 Model Pembelajaran : discovery Learning  
 Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

#### O. MATERI PELAJARAN

Materi Reguler	Materi Esensial	Materi Pendukung
Bahasa Indonesia Pengertian pantun	Isi dan amanat pantun	Membuat pantun
IPA Organ peredaran darah	Gangguan peredaran darah manusia	Cara merawat organ peredaran darah manusia

#### P. SUMBER DAN MEDIA BELAJAR

- SUMBER
  4. Buku Pedoman Guru Tema 4: Sehat itu Penting (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev 2017, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev 2017).
  5. Buku Siswa Tema 4 : Sehat itu Penting (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev 2017, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev 2017).
- MEDIA PEMBELAJARAN
  6. Smartphone ( HP )
  7. Aplikasi WhatsApp
  8. Aplikasi zoom
  9. LKPD digital
  10. File word

#### Q. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1. Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas diawali dengan menyapa siswa dan motivasi tetap semangat dengan belajar daring. (<b>Communication</b>)</li> <li>• Guru mengecek kehadiran siswa,</li> <li>• guru memimpin siswa berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran untuk meningkatkan rasa <b>religius</b> siswa (<b>disiplin,religius-PPK</b>)</li> <li>• Guru menstimulus pengetahuan dan daya ingat siswa dengan mengajukan pertanyaan materi sebelumnya tentang pantun. <ul style="list-style-type: none"> <li>c. Apa saja yang materi yang dipelajari sebelumnya?</li> <li>d. Sebutkan satu persatu!</li> </ul> </li> <li>• Guru memberi motivasi dengan memberikan pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> <li>b. Apakah ada yang mengetahui tentang penyakit pada peredaran darah?</li> </ul> </li> </ul>	15 menit
2. Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melalui <b>zoom</b> meeting guru memberikan contoh 1 pantun dan cara menentukan isi dan amanat pantun melalui media powerpoint</li> <li>• siswa berdiskusi menentukan isi dan amanat pantun kedua yang telah dikirim oleh guru melalui ppt dengan bimbingan dari guru (<b>creativity</b>)</li> <li>• Siswa diminta untuk menentukan isi dan amanat pantun ketiga secara mandiri pada LKPD, kemudian hasilnya dikirim melalui WhatsApp pribadi (<b>creativity and communication</b>)</li> <li>• Siswa diminta untuk membuat pantun dengan tema menjaga kesehatan tubuh secara mandiri, kemudian membacakan pantun yang dibuatnya dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat dan penuh percaya diri yang ditayangkan dalam video dan dikirim di whatsapp pribadi (<b>creativity- Innovation</b>)</li> <li>• Siswa mengamati dengan teliti video animasi di link youtube <a href="https://www.youtube.com/watch?v=ym8QSAIuH0o">https://www.youtube.com/watch?v=ym8QSAIuH0o</a> yang dibagikan oleh guru mengenai gangguan organ peredaran darah pada manusia didampingi orang tua (<b>saintifik learning</b>)</li> <li>• Siswa menuliskan gangguan organ peredaran darah pada manusia yang sebelumnya dijelaskan oleh guru melalui ppt.</li> <li>• Siswa menyajikan karya tentang gangguan organ peredaran darah pada manusia dengan membuat video menggunakan model sederhana ( gambar atau peta konsep ), kemudian dikirim melalui WhatsApp pribadi (<b>Communication</b>)</li> </ul>	140menit
3. Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diberi kesempatan yang seluas-luasnya untuk siswa bertanya jika ada materi yang belum dipahami.</li> <li>• Siswa dibimbing guru menyebutkan cara merawat organ peredaran darah manusia dengan baik dan benar pada zoom</li> <li>• Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kegiatan</li> </ul>	20 menit

	pembelajaran	
	<ul style="list-style-type: none"><li>Siswa beserta guru menutup pembelajaran dengan berdoa. <b>(religius-PPK)</b></li></ul>	

R. Penilaian

Sikap : Observasi selama kegiatan diskusi

Pengetahuan : Tes tulis

Keterampilan : Rubrik (tugas video yang dibuat siswa dikirim ke guru melalui grup WhatsApp)

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Tasikmalaya, 27 Oktober 2020  
Guru Kelas V

**Mamat Rahmat, S.Pd.I**  
NIP 196311061986101003

**Susi Susanti, S.Pd**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING (RPP DARING)

Satuan Pendidikan : SDN Margaluyu  
Kelas / Semester : 5 /1  
Tema : 4 Sehat Itu Penting  
Sub Tema : 2 Gangguan Kesehatan pada Organ Peredaran Darah  
Pembelajaran ke : 5  
Alokasi waktu : 5 X 35 menit

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

5. Melalui menyimak ppt tentang penyakit peredaran darah pada manusia, peserta didik dapat merinci gangguan peredaran darah manusia dan penyebabnya dengan benar.
6. Dengan mengamati video tari yang dikirim melalui whatsapp dengan link: <https://youtu.be/e-0ORRlPga8> peserta didik dapat menjelaskan pengertian properti tari dengan tepat.
7. Setelah mengamati contoh gerakan tari menggunakan properti, peserta didik dapat mendiskusikan properti tari dengan benar.
8. Dengan membaca pantun yang disajikan pada power point melalui zoom meeting, peserta didik dapat menggali ciri-ciri pantun dengan lengkap.

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>6. Guru dan peserta didik saling memberi salam melalui google meet.</li><li>7. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa bersama sesuai ajaran agama masing-masing (religiusitas)</li><li>8. Guru menyampaikan pertanyaan "Apakah gerakan dalam menari dapat melancarkan peredaran darah?" (Apersepsi)</li><li>9. Guru memberikan motivasi: "agar lebih jelas, mari kita belajar dengan sungguh-sungguh dan semangat belajar tentang penyakit pada peredaran darah dan penyebabnya"</li><li>10. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran peserta didik menyimak dengan baik</li></ol>	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>10. Peserta didik menyimak ppt yang disajikan guru pada google meet.</li><li>11. Peserta didik menyebutkan nama gangguan organ</li></ol>	140 menit

	<p>peredaran darah pada manusia.</p> <p>12. Peserta didik menjelaskan penyebab gangguan peredaran darah pada manusia.</p> <p>13. Peserta didik diminta untk mencari tahu pengertian properti tari dengan mengamati video gerakan tari dengan property.</p> <p>14. Peserta didik menyebutkan tari daerah dan properti tari yang digunakannya.</p> <p>15. Peserta didik mengidentifikasi ciri-ciri pantun tentang kesehatan yang ada dalam presentasi power point.</p> <p>16. Peserta didik membacakan hasil identifikasi di dalam kelas online.</p> <p>17. Setelah peserta didik memahami ciri-ciri pantun, peserta didik diminta membuat pantun lainnya dengan tema olahraga dan kesehatan.</p> <p>18. Peserta didik bergantian membacakan pantunnya dengan percaya diri</p>	
Kegiatan penutup	<p>5. Guru memberikan apresiasi terhadap penampilan peserta didik.</p> <p>6. Guru memberikan evaluasi menggunakan google form kepada Peserta didik untuk dikerjakan secara mandiri (HOTS)</p> <p>7. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi apa yang dipelajari(collaborative).</p> <p>8. Pembelajaran ditutup dengan doa bersama.</p>	25 menit

### C. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap
2. Penilaian Pengetahuan
3. Penilaian Keterampilan

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Tasikmalaya, November 2020  
Guru Kelas V

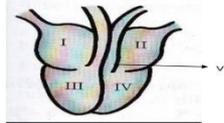
**Mamat Rahmat, S.Pd.I**  
NIP 196311061986101003

**Susi Susanti, S.Pd**

## EVALUASI SIKLUS I

### A. Berilah tanda silang pada huruf a, b, c, atau d didepan jawaban yang benar!

1. Darah merupakan suatu hal yang sangat penting dalam tubuh. Organ peredaran darah dalam tubuh yang berfungsi sebagai pemompa darah kesuluruh tubuh adalah ....
  - a. Jantung
  - b. Paru-paru
  - c. Hati
  - d. Lambung
2. perhatikan organ jantung di bawah ini! jantung merupakan salah satu organ peredaran darah yang mempunyai empat bagian. Bagian jantung yang termasuk serambi kanan dan serambi kiri adalah



- a. Nomor I dan II
  - b. Nomor II dan III
  - c. Nomor III dan IV
  - d. Nomor IV dan V
3. Perhatikan tabel di bawah ini!

- |   |
|---|
| <ol style="list-style-type: none"><li>1. Memompa darah ke seluruh tubuh</li><li>2. Saluran mengalirnya darah ke seluruh tubuh</li><li>3. mengalirkan oksigen ke seluruh tubuh</li><li>4. Mengalirkan sari-sari makanan ke seluruh tubuh</li></ol> |
|---|

Pernyataan yang benar mengenai fungsi darah adalah pada nomor

- a. 1 dan 2
  - b. 2 dan 3
  - c. 3 dan 4
  - d. 1 dan 3
4. Aliran darah dalam tubuh manusia disebut ....
    - a. Peredaran darah
    - b. Pembuluh darah
    - c. Perjalanan darah
    - d. Rotasi aliran darah
  5. denyut jantung normal dapat dihitung melalui sebuah percobaan. cara menghitung denyut jantung dan denyut nadi darah dalam tubuh manusia disebut .....
    - a. menghitung denyut nadi ketika duduk dan ketika beraktivitas dengan waktu yang ditentukan
    - b. menghitung denyut jantung dengan cara duduk saja
    - c. menghitung denyut nadi selama 24 jam lamanya
    - d. menghitung denyut nadi dan jantung ketika beraktivitas saja  6. pantun mempunyai berbagai jenis, diantaranya jenis-jenis pantun berdasarkan usia. yang termasuk jenis pantun berdsarkan usia adalah
    - a. pantun jenaka, pantun anak muda, pantun orang tua
    - b. pantun jenaka, pantun kiasan, pantun nasehat
    - c. pantun anak-anak, pantun anak muda, pantun nasehat
    - d. pantun anak-anak, pantun anak muda, pantun orang tua
  7. perhatikan pantun di bawah ini!

Pergi ke ladang dari hari senin  
Lihat tanaman di depan mata

Belajarlah wahai anakku yang rajin  
Agar impianmu dapat terlaksana

Pantun di atas termasuk jenis pantun

- a. anak-anak    b. Komedi    c. Tua    d. Remaja

8. perhatikan pantun dibawah ini!

Anak ayam tidak dapat terbang  
Nampak lucu di pinggir sawah  
Sungguh jiwaku terasa senang  
Hari ini aku mendapat hadiah

Pantun diatas tergolong pantun...

- a. Cinta    b. anak-anak    c. Jadul    d. Remaja

9. Perhatikan pantun di bawah ini!

Beli pisang satu tandan  
Pisang ditaruh di atas bangku

.....  
.....

Lanjutkan pantun isi pantun diatas!

- a. ayo kawan gerakkan badan, supaya badan tidak kaku  
b. ayo kawan menggerakkan badan, agar tidak berpenyakit  
c. membeli pisang satu tandan, pisangnya diatas meja  
d. ayo kawan gerakkan badan, supaya badan sehat bugar

10. perhatikan pantun di bawah ini!

Sultan leman di pekan sabtu  
Pengawalnya membeli lada

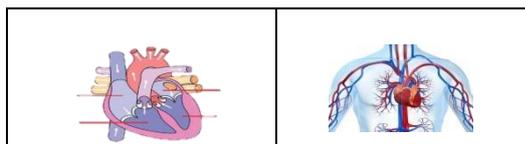
.....  
.....

Isi yang sesuai dengan pantun diatas adalah...

- a. sultan leman membeli tahu, pengawalnya membeli tahu juga  
b. berolahraga sepanjang waktu, badan sehat menjadi bugar  
c. jangan melawan kepada guru, orang pelawan hatinya buta  
d. kesehatan adalah hal utama, kesehatan dapat dibeli

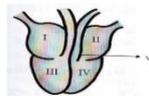
### B. Jawablah pertanyaan di bawah ini!

11. perhatikan kedua gambar dibawah ini!



Apa fungsi dari kedua gambar diatas?

- 12.



Sebutkan bagian-bagian jantung mulai dari no 1 sampai no 4!

13. Apa saja macam-macam darah pada peredaran darah manusia!
14. Apa saja jenis-jenis pantun berdasarkan usia?
15. Buatlah satu pantun anak-anak!

## EVALUASI SIKLUS II

1. Pantun memiliki ciri khas yang membedakannya dengan bentuk-bentuk karya sastra Indonesia lainnya. Ciri sebuah pantun dalam satu bait memiliki empat baris. Baris ketiga dan keempat sebagai ....
  - a. Sampiran
  - b. Isi
  - c. Kesimpulan
  - d. Nasihat
2. pantun merupakan salah satu seni merangkai kata. pantun dapat digunakan seseorang untuk mengungkapkan perasaan mengenai suatu peristiwa. Sesuatu yang ingin disampaikan oleh pembuat pantun disebut ...
  - a. Sampiran
  - b. Isi
  - c. Amanat
  - d. Makna
3. Perhatikan pantun di bawah ini!

Sungguh enak buah sukun  
Hasil panen dari kebun paman  
Hidup bertetangga harus rukun  
Agar tercipta ketentraman

Makna pantun diatas adalah...
  - a. Hidup rukun menciptakan ketentraman
  - b. Hidup rukun tidak menciptakan ketentraman
  - c. Buah sukun hasil panen dari kebun
  - d. Buah sukun enak rasanya
4. Perhatikan pantun di bawah ini!

Jalan-jalan ke pulau Seribu  
Bersama-sama orang tua  
Tekun belajar menuntut ilmu  
Untuk bekal di hari tua

Amanat pantun di atas adalah...
  - a. Orang tua menuntut ilmu
  - b. Jalan-jalan bersama orang tua
  - c. Supaya tekun belajar untuk bekal di hari tua
  - d. Jalan-jalan ke pulau seribu
5. Perhatikan pantun di bawah ini!

Naik kereta di dalam gerbong  
Bengkunya panas berbau sangit  
Jadi orang janganlah sombong  
Masih ada langit di atas langit

Makna pantun di atas adalah...

- a. Janganlah sombong karena masih ada yang lebih dari kita
  - b. Kita harus sombong karena tidak ada yang lebih hebat dari kita
  - c. Naik kereta di dalamnya ada bangku bau sangit
  - d. Jangan naik kereta apabila kita merasa sombong
6. gangguan pada organ peredaran yang disebabkan oleh penyumbatan pembuluh darah oleh berbagai macam zat seperti lemak dan zat kapur adalah...
- a. Varises
  - b. Anemia
  - c. Hipertensi
  - d. Jantung koroner
7. varises merupakan gangguan pada organ peredaran darah karena adanya hambatan pada pembuluh darah vena dalam mengalirkan darah. gejala yang ditimbulkan akibat adanya varises adalah...
- a. Sesak napas dan nyeri dada
  - b. Pegal-pegal serta lelah pada bagian tungkai
  - c. Kepala berasa berputar
  - d. Mengalami pendarahan lebih lama
8. pak Adi memeriksa tekanan darah ke dokter. saat melihat hasilnya, tekanan darah pak Adi adalah 150/80 mmHg. Dokter mengatakan tekanan darah normal adalah 120/80 mmHg. Pak Adi mengalami penyakit ...
- a. Varises
  - b. Jantung
  - c. Hipotensi
  - d. Hipertensi
9. salah satu gangguan pada organ peredaran darah manusia adalah hipertensi dan hipotensi. perbedaan dari hipertensi dan hipotensi adalah...
- a. hipertensi adalah tekanan darah tinggi sedangkan hipotensi adalah tekanan darah rendah
  - b. hipertensi adalah penyumbatan pada pembuluh darah hipotensi adalah perenceran darah
  - c. hipertensi dan hipotensi sama dalam hal hambatan pembuluh darah
  - d. hipertensi adalah tekanan darah meningkat, hipotensi adalah darah sulit membeku
10. Perhatikan ciri-ciri gangguan sistem peredaran darah berikut!

1.	Disebabkan faktor keturunan
2.	Darah pada luka sulit membeku
3.	Ditandai dengan pegal-pegal
4.	Tekanan darah meningkat

Pernyataan yang tidak benar mengenai varises ditunjukkan oleh...

- a. Nomor 1 dan 2
- b. Nomor 1,2 dan 3

- c. Nomor 3
- d. Nomor 1,2 dan 4

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

11. Bagaimana cara menentukan makna dan amanat pantun?
12. Buatlah satu pantun dengan tema menjaga kesehatan tubuh!
13. Tentukan makna dan amanat pada pantun yang telah kalian buat!
14. Apa dampak yang terjadi jika kita mengalami hipertensi?
15. Sebutkan gangguan-gangguan/ penyakit pada organ peredaran darah manusia!

# Data Pretes peserta didik

The screenshot shows a Google Sheets spreadsheet titled "Blank Quiz (Responses)". The spreadsheet contains the following data:

Timestamp	Score	nama	1. Darah merupakan sua	2. perhatikan organ jantu	3. perhatikan tabel di bav	4. Allran darah dalam tut	5. denyut jantung normal	6. pant
10/21/2020 11:12:10	20 / 100	naisila darawati	Hati	serambi kanan	2 dan 3	Peredaran darah	menghitung denyut nadi	pantun
10/21/2020 11:13:21	40 / 100	nadya	Jantung	bilik kanan	3 dan 4	Parjalanan darah	menghitung denyut nadi	pantun
10/21/2020 11:14:50	10 / 100	reza febriansah	Hati	bilik kanan	1 dan 3	Parjalanan darah	menghitung denyut nadi	pantun
10/21/2020 11:16:36	40 / 100	vino	Jantung	bilik kanan	3 dan 4	Peredaran darah	menghitung denyut nadi	pantun
10/21/2020 11:17:39	70 / 100	tasya	Jantung	serambi kanan	3 dan 4	Peredaran darah	menghitung denyut nadi	pantun
10/21/2020 11:18:51	50 / 100	caezya nailla putri denya	Jantung	serambi kiri	2 dan 3	Peredaran darah	menghitung denyut nadi	pantun
10/21/2020 11:21:18	60 / 100	rully	Jantung	bilik kiri	3 dan 4	Peredaran darah	menghitung denyut nadi	pantun
10/21/2020 11:24:45	40 / 100	dinda lesdiani	Jantung	serambi kanan	1 dan 3	Peredaran darah	menghitung denyut nadi	pantun